

## DAFTAR PUSTAKA

1. Subaris H. Hygiene Lingkungan Kerja. Jogjakarta: Mitra cendikia; 2011.
2. Tarwaka. Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Ofset; 2011.
3. Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementrian Kesehatan RI "1 Orang Pekerja Di Dunia Meninggal Setiap 15 Detik Karena Kecelakaan Kerja Jakarta; 2014  
<http://www.depkes.go.id/article/view/201411030005>
4. Hardum SE. Ancaman Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Tinggi. Suara Pembaruan 2014.  
<http://www.beritsatu.com/nasional/143234>
5. Undang-undang no 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
6. Astuti SEB. Gambaran faktor resiko pekerjaan dan keluhan gejala musculoskeletal di sorder pada tubuh bagian atas pekerja di sektor informal Butik Lamode Depok lama tahun 2009. [Sripsi] Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
7. Osni M. Gambaran faktor risiko ergonomi dan keluhan subjektif terhadap gangguan musculoskeletal disorder pada penjahit sektor informal di kawasan home industri RW 6 kelurah Cipadu Kec. Larangan Kota Tangerang tahun 2012. [Skripsi] Jakarta: Universitas Andalas; 2012.
8. Wardani LK. Evaluasi Ergonomi Dalam Perancangan Desain. Desain Interior. 2003;1 [Jurnal] Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Prata.
9. Kroons R. Hubungan antara masa kerja, status gizi dan lama kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja penjahit sektor usaha informal di kompleks gedung Persident pasar 45 kota Manado tahun 2014.[Manuskrip] Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2014.
10. Wijayanti T. Hubungan Antara Posisi Kerja Duduk Dengan Keluhan Subjektif Nyeri Pinggang Pada Penjahit Garmen di PT.APAC Inti Corpora Kabupaten Semarang Tahun 2013. [Manuskrip] Semarang: Universitas Dian Nuswantoro 2013.
11. Itdafriyenny Asupan keperawatan penyakit hipertensi dan gastritis  
<http://itdafriyenny.wordpress.com/2012/12/03/asuhan-keperawatan-hipertensi/>
12. Suma'mur. Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.
13. Wignjosoebroto S. Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu : Teknik Analisa untuk Peningkatan Produktivitas Kerja. Surabaya: Prima Printing; 2008.

14. Umiyati. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Penjahit Sektor Usaha Informal di wilayah Ketapang Cipondoh Tangerang tahun 2009. [Skripsi] Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2009.
15. Undang-undang RI No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakeja
16. Anizar. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: Graha Ilmu; 2012
17. Nurmianto E. Ergonomi Konsep Dasar Dan Aplikasinya. Surabaya: Prima Printing; 2004.
18. Harrianto R. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.
19. Wulamdari D. Pengaruh Perbaikan Kursi Kerja Terhadap Keluhan Muskuloskeletal Pekerjaan Menjahit Di Desa Sawahan Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten 2011. [Skripsi] Surakarta : Universitas Sebelas Maret: 2011
20. Winir F. Evaluasi Ergonomi. Padang: UPTD Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja; 2014.
21. Ahmad, Sukania IW. Perancangan dan Pengembangan Kursi Ergonomi Untuk Penjahit Yang Menggunakan Mesin Jahit Merk Brother di Perusahaan Konveksi PT.Gen Hut Jakarta Timur 2007. [Jurnal Seminar Nasional Mesin Industri 2007 Fakultas Teknik Universitas Tarumanandara
22. Siswanto, Susilo, Suyatno. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2013.
23. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
24. Nelfiyanti, liza. Hubungan Faktor Resiko dengan Kejadian Musculoskeletal Disorders Pada Penjahit Di Wilayah Pasar Bertingkat Kota Padang 2014. [Skripsi] Padang : Universitas Andalas : 2014

